

# BAGIAN 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Perancangan

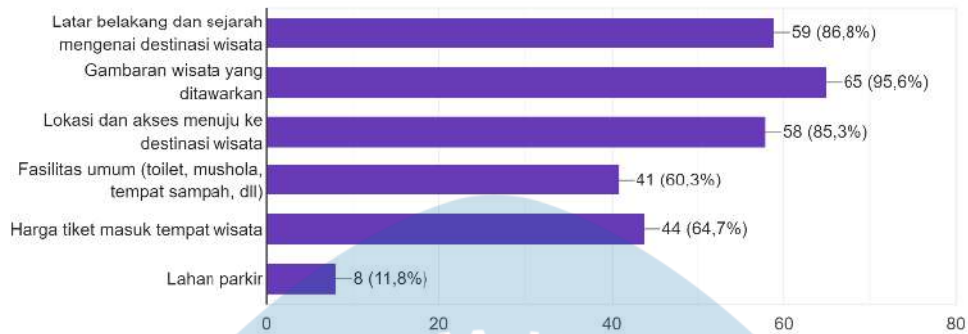
Mojokerto merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Timur. Mojokerto sendiri memang saat ini disebut sebagai salah satu daerah penunjang ibu kota Provinsi Jawa Timur. Tentunya sebagai daerah penunjang Mojokerto memiliki keuntungan yakni dari segi kunjungan wisatawan ke Mojokerto. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun hingga di tahun 2018 silam.

Mojokerto pun cukup dikenal karena lokasinya yang pada masa lampau menjadi pusat dari Kerajaan Majapahit. Bahkan masih juga tertinggal bukti sejarah berupa prasasti, candi, dan benda bersejarah lainnya. Namun di sisi lain juga Mojokerto menyimpan cukup banyak destinasi wisata lain berupa kesenian, buatan hingga destinasi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan data *Mojokerto Tourism Map* dari website resmi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Mojokerto, terdapat beberapa persebaran destinasi-destinasi wisata yang cukup terkenal dan sering dikunjungi oleh wisatawan Mojokerto. Salah satunya adalah yang ada pada daerah Trowulan di bagian barat Mojokerto. Terdapat peninggalan bersejarah yakni Candi Brahu, Candi Tikus, Candi Bajangratu, dan lain-lain. Untuk destinasi lain seperti destinasi alam dan buatan ada pada daerah Trawas dan sekitarnya. Terdapat Air terjun Dlundung, dan Pemandian Padusan. Dari beberapa destinasi wisata yang terdapat di Mojokerto Tourism Map tersebut dapat dilihat bahwa terdapat jarak yang cukup jauh dan tersebar antar destinasi wisata. Hal inilah yang membuat destinasi wisata tersebut masih kurang terekspos kepada para wisatawan khususnya wisatawan dari luar daerah Mojokerto.

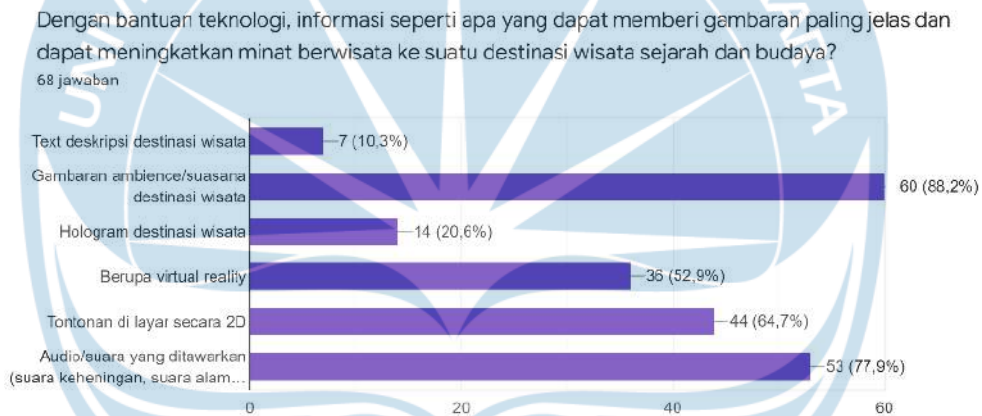
Berdasarkan data awal penulis di tahun 2022 didapatkan hasil survei kepada 111 responden yang pernah berkunjung ke destinasi wisata di Mojokerto. Diketahui para responden mendapat informasi paling banyak dari berita di internet, rekomendasi orang lain, dan postingan di sosial media. Namun sebanyak 45% responden masih menganggap informasi tersebut masih kurang jelas dan tidak lengkap. Sehingga dari responden tersebut, 61% responden setuju bahwa diperlukan adanya pusat informasi wisata di Mojokerto.

Menurut anda apa saja informasi dari pusat informasi wisata yang dibutuhkan terkait tempat wisata dan dapat menarik minat wisatawan untuk m...jungi suatu destinasi wisata sejarah dan budaya?  
68 jawaban



**Gambar 1.1 Diagram Informasi Terkait Destinasi Wisata yang Dibutuhkan**

Sumber : Penulis, 2022



**Gambar 1.2 Diagram Jenis Tampilan Informasi yang Diminati**

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan data awal penulis di tahun 2022 seperti pada gambar 1.1 didapatkan hasil dari survei tersebut bahwa sebanyak 68 responden yang merasa perlu adanya pusat informasi wisata di Mojokerto memilih informasi gambaran destinasi wisata yang ditawarkan adalah informasi yang paling dibutuhkan oleh wisatawan. Selain itu juga latar belakang dari destinasi wisata dan akses atau lokasi destinasi wisata juga menjadi informasi selanjutnya yang dibutuhkan oleh wisatawan. Berdasarkan hasil survei seperti pada gambar 1.2 jenis tampilan yang paling diminati oleh wisatawan adalah jenis informasi yang dapat menggambarkan *ambience/suasana*, audio, dan berupa tampilan 2 dimensi di destinasi wisata tersebut.

## Chi Square Test

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	71.549 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	91.733	2	.000
Linear-by-Linear Association	70.452	1	.000
N of Valid Cases	111		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .000.

Symmetric Measures			
	Value	Approx. Sig.	
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.626	.000	
N of Valid Cases	111		

Gambar 1.3 Hasil Olahan Data Survei Menggunakan Chi Square Test

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan olahan data awal penulis di tahun 2022 seperti pada gambar 1.3 menggunakan dua variable survei yakni antara tingkat kejelasan informasi wisata di Mojokerto (variable A) dan tingkat perlu tidaknya pusat informasi wisata di Mojokerto (variable B). Didapatkan hasil bahwa test SPSS Chi Square Test diatas dapat dilihat bahwa Pearson Chi-Square menunjukkan angka Asymp.Sig (2 sided) sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,005. Dan value dari chi square menunjukkan angka 71,549. Hasil ini menunjukkan bahwa korelasi antar variable A dan variable B sangatlah kuat, sehingga hasil test ini dapat menandakan juga bahwa tingkat kejelasan informasi wisata di Mojokerto sangat berkaitan dengan tingkat perlu tidaknya pusat informasi wisata di Mojokerto.

Kebutuhan akan pusat informasi wisata di Mojokerto berdasarkan data awal penulis tersebut dapat sangat terbantuan dengan hadirnya teknologi informasi yang saat ini berkembang sangat pesat. Salah satunya adalah pengaplikasian teknologi *virtual reality* dan tampilan 2 dimensi pada kebutuhan informasi lokasi destinasi wisata. Informasi tersebut dapat tersampaikan secara informatif dengan bantuan teknologi sehingga informasi seperti rute menuju ke lokasi wisata, jarak tempuh, fasilitas di sepanjang rute menuju ke lokasi, hingga medan jalan yang akan ditempuh dapat tergambar dengan sangat jelas. Tentunya informasi tersebut akan sangat membantu para wisatawan terkait dengan keamanan, kesiapan kendaraan, dan kenyamanan saat berwisata mengingat destinasi wisata di Mojokerto memiliki cakupan yang cukup luas. Dari contoh pengaplikasian tersebut, maka peranan teknologi informasi yang ada pada *Mojokerto Tourism Center* menjadi penting.

Selain itu kebutuhan informasi wisata pada *Mojokerto Tourism Center* juga dapat menjadi gerbang pengenalan kebudayaan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Mojokerto untuk berwisata. Gerbang

pengenal kebudayaan yang dimaksud adalah pemberian fasilitas atau wadah bagi kesenian, kerajinan, serta ciri khas yang ada di Mojokerto. Sehingga wisatawan yang mengunjungi *Mojokerto Tourism Center* juga dapat menikmati sajian dari masyarakat lokal dan membawa oleh-oleh khas Mojokerto bagi kerabat di daerah asal para wisatawan.

Kebutuhan adanya pusat informasi wisata ini dirancang dengan pendekatan arsitektur naratif untuk memberikan alur penyampaian informasi yang lebih terstruktur, informatif, dan interaktif bagi para wisatawan. Selain itu penggunaan teknologi informasi seperti *virtual reality*, hologram, *augmented reality*, dan visual dua dimensi dapat digunakan untuk memperjelas informasi sekaligus membangun suasana pada *Mojokerto Tourism Center*.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana bentuk fasilitas elemen penyajian informasi dan tata ruang perancangan *Mojokerto Tourism Center* di Kota Mojokerto yang informatif dan interaktif berbasis teknologi informasi dengan pendekatan arsitektur naratif?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan Perancangan**

- A. Menghasilkan rancangan bangunan yang mampu memberi kejelasan informasi dengan dukungan penggunaan teknologi.
- B. Menambah wawasan bagi para wisatawan terkait latar belakang tempat wisata dan destinasi wisata baru di Mojokerto.
- C. Mewadahi aktivitas bagi warga lokal yang juga ikut menjadi pekerja di Mojokerto Tourism Center.

### **1.3.2 Sasaran Perancangan**

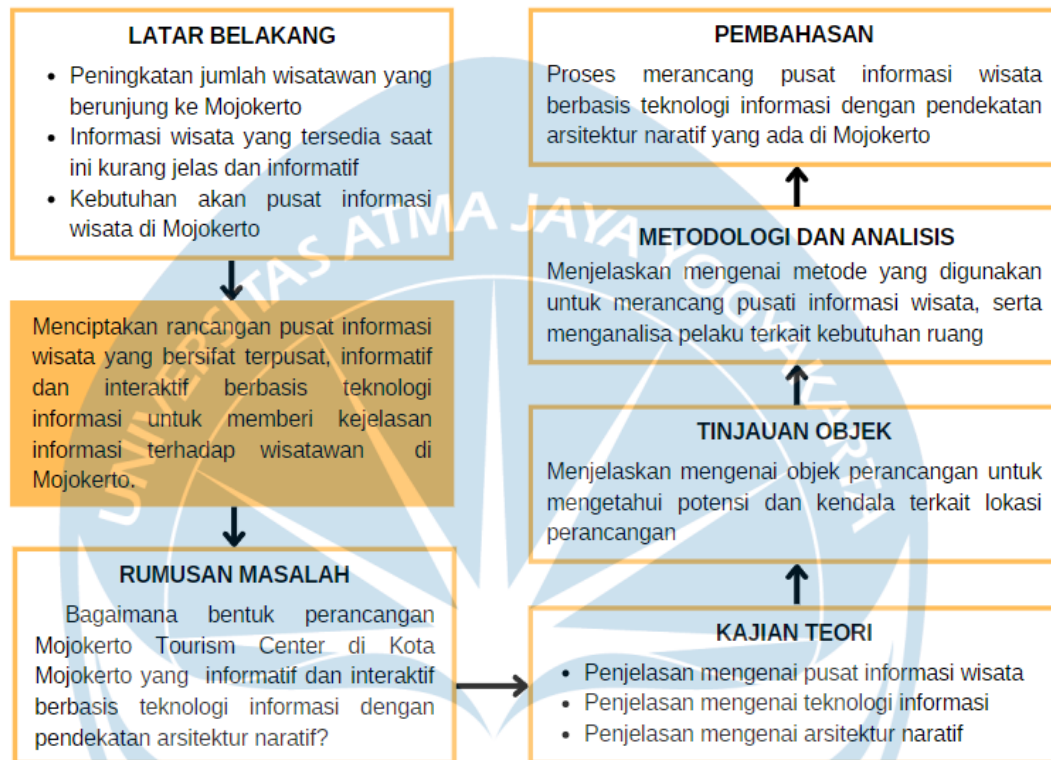
- A. Mampu memberi pengalaman baru dengan penggunaan teknologi dalam memperoleh informasi bagi para wisatawan.
- B. Mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Mojokerto yang juga dapat memajukan masyarakat lokal sebagai pengelola destinasi wisata

## **1.4 Ruang Lingkup Perancangan**

Perancangan dilakukan pada bangunan secara fisik berupa ruang-ruang yang mampu mewadahi kegiatan bagi para wisatawan dengan dukungan penggunaan teknologi baik dari segi fasilitas maupun perancangan. Selain itu terdapat juga wadah bagi masyarakat lokal untuk memperkenalkan hasil kerajinan dan kesenian khas Mojokerto.

## 1.5 Alur Pikir

Proses merancang Mojokerto Tourism Center yang dimulai dari latar belakang hingga dapat menghasilkan perancangan pusat informasi wisata yang bersifat terpusat, informatif dan interaktif berbasis teknologi informasi untuk dapat memberikan kejelasan informasi bagi wisatawan di Mojokerto dapat dilihat pada gambar 1.5.



Gambar 1.4 Diagram Alur Pikir

Sumber : Penulis, 2022

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bagian 1 : Pendahuluan

Berisi latar belakang pemilihan topik dan fenomena yang akan mengarahkan pada isu / permasalahan, latar belakang metode atau pendekatan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup perancangan, metode, dan alur pikir.

Bagian 2 : Kajian Teori

Berisi tinjauan pustaka, teori dan pendekatan serta penekanan desain / kajian yang akan dipergunakan sebagai landasan untuk melakukan proses pembahasan.

### Bagian 3 : Gambaran Objek

Berisi gambaran objek proyek usulan yang dapat dijelaskan termasuk kriteria pemilihan dan justifikasi objek studi.

### Bagian 4 : Metodologi dan Analisis Perancangan

Berisi metode yang akan dipergunakan untuk melakukan proses analisis pembahasan.

### Bagian 5 : Pembahasan

Berisi penjelasan sistematika penulisan, alur pikir dan kerangka teoritis sebagai bahan untuk melakukan kajian atau perancangan, dan konsep penekanan studi.

